

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu sistem operasi perusahaan potensi Sumber Daya Manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengelola Sumber Daya Manusia sebaik mungkin. Sebab kunci sukses suatu perusahaan bukan hanya pada keunggulan teknologi dan tersedianya dana saja.

Sumber Daya Manusia adalah suatu asset yang terpenting bagi organisasi karena berfungsi sebagai alat penggerak bagi setiap kegiatan didalam perusahaan. Suatu organisasi dapat melakukan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan perlu adanya manajemen yang baik terutama sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan modal utama dalam merencanakan, mengarahkan serta menggerakkan sumber daya lainnya yang ada dalam suatu organisasi.

Adapun sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan terbatas sifatnya, jadi perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan guna mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan salah satu keunggulan bersaing perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tuntutan tugas yang ada pada suatu perusahaan adalah salah satu penyebab timbulnya stres pada karyawan karena begitu beratnya tuntutan. Faktor-Faktor yang dapat menimbulkan stres bagi karyawan antara lain tekanan untuk menghindari kesalahan atau

menyelesaikan tugas dalam waktu yang terbatas, seorang pemimpin yang menuntut dan tidak peka, serta rekan kerja yang tak menyenangkan. Stres kerja yang dialami oleh karyawan dapat merugikan perusahaan karena tidak imbangnya produktivitas dengan biaya yang dikeluarkan untuk membayar gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya, dan pekerjaan yang tidak selesai pada waktunya.

Stres kerja yang dialami karyawan terkadang berbeda-beda. Stres ditentukan pula oleh individu sendiri. Adapun bentuk perilaku terhadap stres adalah hasil dari kegiatan dengan individunya, ciri-ciri kepribadian yang khusus dan pola-pola perilaku yang didasarkan pada sikap, kebutuhan, nilai-nilai, pengalaman, dan keadaan kehidupan. Stres adalah ketegangan atau tekanan emosional yang dialami seseorang yang sedang menghadapi tuntutan yang sangat besar, dan adanya keiatan yang sangat penting dapat mempengaruhi emosinya, dan kondisi fisik seseorang.

Adapun fenomena yang terjadi dengan era globalisasi yang menyebabkan terjadinya berbagai perubahan lingkungan pada tingkat regional, nasional dan internasional yang telah dipicu oleh arus perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sumber daya manusia merupakan suatu penggerak yang sangat mempengaruhi sebuah organisasi maupun lembaga. Pada dasarnya sumber daya manusia dan organisasi ataupun lembaga mempunyai satu kesatuan yang saling membutuhkan, meski telah ditemukan berbagai alat otomatis sampai sekarang belum pernah terdapat suatu organisasi atau lembaga yang melaksanakan tugas - tugasnya tanpa bantuan dari Sumber Daya Manusia.

Penelitian mengenai hubungan antara beban kerja, stres kerja dan tingkat konflik dengan kelelahan kerja perawat di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI kota Yogyakarta yang dilakukan oleh Widodo hariyono. Dkk (2009) menunjukan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Menurut Chadek Novi Charisma dkk, (2014) pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan mempunyai pengaruh negatif signifikan antara stres kerja dengan kinerja karyawan.

Penelitian ini mengambil objek penelitian di kantor Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Dharmasraya Sumatra Barat yang membutuhkan kinerja karyawan yang efektif untuk meningkatkan pencapaian kerja, karena dengan memiliki tanggung jawab yang tinggi, tujuan yang realitas, rencana kerja yang menyeluruh, berani mengambil resiko, maka produktivitas kantor akan meningkat, oleh karena itu salah satunya adalah dengan meminimalisir stres kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang baik serta kondusif.

Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

“ANALISIS STRES KERJA, DAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA DHARMASRAYA”

B. Rumusan masalah

Dari masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapa tingkat kinerja pegawai di Kantor Dinas Dharmasraya?
2. Berapa tingkat stres kerja pegawai di Kantor Dinas Dharmasraya?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada di Kantor Dinas Dharmasraya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi tinggi rendah kinerja pegawai pada di Kantor Dinas Dharmasraya.
2. Untuk mengidentifikasi tinggi renda stres kerja pada pegawai di kantor Dinas Dharmasraya.

D. Manfaat peneitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat untuk memberikan gambaran sebagai kajian ilmiah untuk menentukan kebijakan dalam penanganan stres kerja dan kinerja pegawai.

2. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen sumber daya manusia yang merupakan salah satu materi dalam matakuliah Manajemen sumber daya manusia

3. Bagi akademisi

Dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan khususnya bagi mahasiswa Manajemen SDM serta berbagai bahan masukan untuk penulis selanjutnya.